

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para pengajar saat ini banyak yang telah menggunakan teknologi sebagai sebuah strategi dalam kegiatan belajar mengajar. Terbukti karena aksesnya yang mudah, lebih praktis, dan lebih instan. Di dalam kurikulum 2013 yang diperbaharui, salah satu penggunaan pembelajarannya, antara lain, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Internet telah mengubah cara kita untuk berkomunikasi, internet juga menampilkan bahan-bahan penelitian, dan menjadi akses semua orang untuk belajar. Menggunakan teknologi adalah suatu pilihan, yang harus kita hadapi, dewasa ini. Juga dapat dijadikan sebuah metode pembelajaran bagi guru atau untuk mengaplikasikan konsep dasar secara global. Menurut Belardi (2013), belajar secara efektif dan dengan teknologi yang tepat, adalah satu cara yang terbaik untuk melihat perkembangan pembelajar di kelas, bagaimanapun, fokus terhadap kuncinya.

Menurut Risa Blair dan Tina M. Serafini (2014) para pembelajar sangat menyukai hal-hal yang bersifat dinamis, berbau digital, dan dunia sosial. Faktanya adalah sering kita temukan hal-hal yang membuat para pembelajar memiliki ketrampilan berbahasa dengan baik ketika di dunia maya ataupun di kelas. Dewasa ini, internet mampu mengubah mindset mereka secara pendidikan melalui ketrampilan menulisnya. Untuk menghindari penggunaan teknologi yang di luar batas, para pengajar membutuhkan sesuatu yang menjadikan teknologi menjadi suatu media pembelajaran bagi para pembelajar dengan baik. Dengan mengaplikasikan model-model pembelajaran sosial, Risa Blair dan Tina M. Serafini (2014) mengatakan bahwa para pengajar dapat memanfaatkan jaringan media sosial untuk menjadikan sarana para pembelajar belajar menulis. Dengan melihat tulisan-tulisan yang dibuat oleh para pembelajar, para pengajar dapat menyimpulkan tentang perkembangan menulis pembelajar.

Jaringan media sosial yang dibahas disini adalah penggunaan media aplikasi *Instagram* yang pada dasarnya, aplikasi tersebut merupakan aplikasi mengunggah gambar-gambar ke dalam suatu dunia maya. Biasanya, pada setiap gambar yang

diunggah, mereka menuliskan kalimat-kalimat yang menjelaskan gambar apa atau situasi pada gambar itu bagaimana.

Berdasarkan penjelasan tersebut, itulah mengapa sangat dianjurkannya sebuah metode pembelajaran menggunakan media aplikasi *Instagram*, untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Perancis pada para pembelajar.

Maka dari itu, penulis merasa melakukan kajian yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Perancis, kajian tersebut kemudian diangkat dalam sebuah judul skripsi, yaitu: PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI *INSTAGRAM* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pengkaji merumuskan masalah kajian, **“Bagaimana penggunaan media aplikasi *Instagram* dalam pembelajaran ketrampilan menulis karangan deskriptif bahasa Perancis?”**

1.3 Tujuan Kajian

Tujuan kajian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penggunaan media *Instagram* dalam pembelajaran dalam ketrampilan menulis karangan deskriptif bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Kajian

- a. Bagi sekolah, kajian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai penggunaan media aplikasi *Instagram*.
- b. Bagi pengajar, kajian ini dapat memberikan masukan dalam pemilihan media dalam pengajaran bahasa Perancis.
- c. Bagi pembelajar, kajian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Perancis, serta meningkatkan motivasi belajar bahasa Perancis.
- d. Bagi pengkaji, kajian ini bermanfaat untuk memberikan informasi, masukan, serta pengetahuan yang lebih mengenai media aplikasi *Instagram*.